

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui kecenderungan *self efficacy* karir berdasarkan jenis kelamin pada siswa Sekolah Menengah Atas.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai *self efficacy* karir siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu

Teknik pengumpulan data kecenderungan *self efficacy* karir siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu tahun ajaran 2019/2020 dilakukan secara online melalui angket yang dibuat pada media *google form*.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 130). Seluruh siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 5 kelas, dengan rincian pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Siswa Kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Kelas     | Jumlah Siswa |
|-----|-----------|--------------|
| 1.  | XII-MIA 1 | 33           |
| 2.  | XII-MIA 2 | 33           |
| 3.  | XII-MIA 3 | 33           |
| 4.  | XII-IPS 1 | 32           |
| 5.  | XII-IPS 2 | 33           |

|               |            |
|---------------|------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>164</b> |
|---------------|------------|

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah *self efficacy* karir siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel acak berdasarkan area tingkatan kelas). siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu Tahun Ajaran 2019/2020. Sample yang digunakan dalam penelitian berjumlah 164 responden.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen *self efficacy* karir penelitian mempergunakan instrument *self efficacy* karir yang dibuat oleh Enung Rodiah pada tahun 2017. Pada Instrumen terdapat Sembilan (9) indikator perilaku mengenai *self efficacy* karir. Instrumen di pilih dengan pertimbangan penggunaan teori *self efficacy* karir yang sama, pada tingkat Pendidikan yang sama, dan instrument dapat diandalkan dengan validitas sebesar 0.65 dan realibilitas sebesar 0,726 berada pada derajat keterandalan tinggi.

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang bersifat umum dan komprehensif. Tata bahasa dan penulisan instrumen ditujukan secara umum sesuai dengan latar belakang masalah yang diteliti. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk melihat tingkat *self efficacy* karir.

#### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian hanya menggunakan 1 variabel yang diteliti, yaitu *self efficacy* karir.

##### 3.4.1.1 Self Efficacy karir

*Self efficacy* karir dalam penelitian adalah pernyataan peserta didik dengan keyakinannya dalam memperkirakan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan yang meliputi dimensi *level*, *strength*, dan *generality*.

Dimensi *self efficacy* karir dalam penelitian mengacu pada tiga dimensi *self efficacy* dari Bandura yaitu dimensi *level*, *strength*, dan *generality*. Secara

operasional , dimensi *level* merujuk pada taraf keyakinan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menentukan tingkat kesulitan dari masing-masing pilihan karir yang sesuai dengan minat karirnya. Dimensi *strenght* merujuk pada taraf keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul bersamaan dengan pilihan karirnya. Dimensi *generality* merujuk pada taraf keyakinan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menggeneralisasikan berbagai masalah dalam pilihan karir dan menggambarkan pengalaman.

### 3.4.2 Penyusunan Kisi-kisi Instrumen

#### 3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy* Karir

Kisi-kisi instrumen menggambarkan mengenai suatu variabel yang dijabarkan sebagai landasan dalam merumuskan item-item instrumen yang akan digunakan. Kisi-kisi *self efficacy* karir siswa berupa angket yang dikonstruksi oleh Enung Rodiah (2017).

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy* Karir**

| No | Dimensi  | Indikator  | Nomor Item      | Jumlah Item |
|----|--|--|-----------------|-------------|
| 1. | <i>Level</i> (keyakinan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karirnya) | 1. Berpandangan optimis terhadap:<br>a. Pendidikan<br>b. Pekerjaan       | 1,2,3<br>6,7,8  | 6           |
|    |  | 2. Mengetahui minat, baik dalam bidang:<br>a. pendidikan<br>b. pekerjaan | 9,10,11         | 3           |
|    |  | 3. Mengembangkan keterampilan karir                                      | 12,14,15,16     | 4           |
|    |  | 4. Membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-                        | 17,<br>18,20,21 | 4           |

|       |  |   |                |    |
|-------|--|---|----------------|----|
|       |  | tugas perkembangan karir, baik dalam bidang:<br>a. pendidikan<br>b. pekerjaan       |                |    |
|       |  | 5. Merasa yakin dapat melakukan/menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir        | 22,23,24       | 3  |
| 2.    | <i>Strength</i> (keyakinan peserta didik dalam mengatasi masalah yang muncul akibat tugas-tugas perkembangan karirnya)         | 6. Meningkatkan usaha dengan baik   | 25,27          | 2  |
|       |  | 7. Komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir.                     | 29,30,31<br>33 | 4  |
| 3.    | <i>Generality</i> (keyakinan peserta didik dalam menggeneralisasikan tugas-tugas perkembangan karir dan pengalaman sebelumnya) | 8. Menyikapi situasi yang berbeda dengan cara yang baik dan positif                 | 34,35,36       | 3  |
|       |  | 9. Menjadikan pengalaman hidup sebagai suatu jalan menuju kunci dan langkah sukses. | 37,38,39       | 3  |
| Total |  |   |                | 32 |

Metode penyekoran instrumen pengungkap *self efficacy* karir yang dikembangkan menggunakan skala *Thurstone* dengan 11 pilihan jawaban, rentang skor 0 sampai 10. Berikut kriteria pemberian skor instrumen *self efficacy* karir.

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pemberian Skor Instrumen *Self Efficacy* Karir**

| Pernyataan | Skor 11 Alternatif Respon |   |   |   |             |   |   |       |   |   |    |
|------------|---------------------------|---|---|---|-------------|---|---|-------|---|---|----|
|            | Kurang Yakin              |   |   |   | Cukup Yakin |   |   | Yakin |   |   |    |
| Positif    | 0                         | 1 | 2 | 3 | 4           | 5 | 6 | 7     | 8 | 9 | 10 |

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai dengan bobot tertentu.

- a. Untuk pilihan kurang yakin memiliki rentang skor dari 0 sampai 3
- b. Untuk pilihan cukup yakin memiliki rentang skor dari 4 sampai 6
- c. Untuk pilihan yakin memiliki rentang skor dari 7 sampai 10.

### 3.4.3 Merumuskan Item-Item Pernyataan dan Alternatif Jawaban

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan pernyataan terstruktur, karena responden diminta untuk memilih alternatif jawaban dalam bentuk skala. Responden diminta memilih pernyataan dalam bentuk skala untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan-pernyataan.

### 3.4.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.4.4.1 Uji Keterbacaan

Instrumen *self efficacy* karir sebelum diuji secara empiris terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan pada sampel yang setara dengan partisipan yaitu kepada tiga (3) siswa SMA kelas XII. Uji keterbacaan dilakukan agar mampu memperbaiki redaksi kata yang kurang dipahami oleh responden. Setelah uji keterbacaan pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian diperbaiki sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh siswa kelas XII SMA NU Kaplongan Indramayu. Tujuan dilakukannya uji keterbacaan agar pernyataan-pernyataan yang diberikan mampu dimengerti siswa baik dari sudut bahasa ataupun maknanya.

#### 3.4.4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran data secara benar

sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang sesungguhnya, dari hasil uji coba angket diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji validitas menggunakan Pemodelan *Rasch* yang dilihat dari tabel *Item Measure Order*. Penentuan item yang sesuai dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- a) *Outfit mean square* ( $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ )
- b) *Outfit Z-standard* ( $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$ )
- c) *Point measure correlation* ( $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ )

(Sumintono & Widhiarso, 2015, hlm. 85)

Item yang memenuhi ketiga kriteria dapat dikatakan item sesuai (dapat digunakan). Item yang tidak memenuhi kriteria baik salah satu, dua maupun ketiga, maka item tidak sesuai (dibuang). Berdasarkan hasil analisis kesesuaian item dengan Pemodelan *Rasch* (*Rasch model*) sebanyak 32 item sesuai sehingga dapat digunakan, dan sebanyak 7 item yang dibuang. Gambaran hasil uji validitas item instrumen *self efficacy* karir dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy* Karir**

| Keterangan  | No. Item  | Jumlah |
|-------------|---|--------|
| Valid       | 1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,25,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37 | 32     |
| Tidak Valid | 4,5,13,19,26,28,32  | 7      |

#### 3.4.4.3 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur derajat konsistensi (keajegan) instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian instrumen penelitian Enung Rodiah (2017) tentang profil *self efficacy* karir yang berbentuk skala *Thurstone* dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,726 berada pada derajat keterandalan tinggi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai *self efficacy* karir peserta didik ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

#### 3.5.1 Tahap persiapan

Tahap pertama yaitu diawali menentukan topik permasalahan yang akan diteliti, kemudian dilakukan penyusunan proposal penelitian dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, menyerahkan proposal penelitian kepada dewan skripsi departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mengajukan SK pengangkatan dosen pembimbing skripsi, menyerahkan surat pengantar permohonan perizinan mengadakan penelitian tentang kecenderungan *self efficacy* karir dan implikasinya bagi layanan bimbingan karir di SMA NU Kaplongan Indramayu.

#### 3.5.2 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan setelah mempersiapkan instrumen yang akan di sebar. Instrumen di sebar pada peserta didik kelas XII SMA NU Kaplongan. Angket yang telah diisi oleh responden di kumpulkan kemudian mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

#### 3.5.3 Tahap pelaporan

Setelah data selesai diolah dan dianalisis, pada tahap ini membuat temuan dan pembahasan dari hasil penelitian. Dibuat juga simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian, kemudian mengumpulkan serta mengkonsultasikan laporan akhir dengan dosen pembimbing.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian tentang kecenderungan *self efficacy* karir dan implikasinya bagi layanan bimbingan karir di SMA NU Kaplongan Indramayu yang menghasilkan data pengukuran interval.

#### 3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang sudah diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian. Verifikasi data dilakukan untuk menyeleksi data yang layak diolah berdasarkan kelengkapan, jumlah, dan ketelitian

instrumen yang telah terkumpul dan diperiksa. Setelah data terukur proses selanjutnya adalah melakukan input dan perhitungan data dengan metode statistik.

### 3.6.2 Penskoran Data

Metode penskoran data instrumen pengungkap *self efficacy* karir yang dikembangkan menggunakan skala *Thurstone* dengan 11 pilihan jawaban, rentang skor 0 sampai 10. Berikut ini kriteria pemberian skor instrumen *self efficacy* karir. Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai dengan bobot tertentu.

- a) Untuk pilihan kurang yakin memiliki rentang skor dari 0 sampai 3
- b) Untuk pilihan cukup yakin memiliki rentang skor dari 4 sampai 6
- c) Untuk pilihan yakin memiliki rentang skor dari 7 sampai 10.

**Tabel 3.5**  
**Perhitungan Ideal Instrumen *self-efficacy* Karir Siswa**

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| Skor Maksimal Ideal ( $S_{maxI}$ ) | = Jumlah item x Bobot nilai tertinggi<br>= $32 \times 10$<br>= 320           |
| Skor Minimum Ideal ( $S_{minI}$ )  | = Jumlah item x Bobot nilai terendah<br>= $32 \times 1$<br>= 32              |
| Mean Ideal ( $M_i$ )               | = $\frac{1}{2} (S_{maxI} + S_{minI})$<br>= $\frac{1}{2} (320 + 32)$<br>= 176 |
| Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )   | = $\frac{1}{6} (S_{maxI} - S_{minI})$<br>= $\frac{1}{6} (320 - 32)$<br>= 48  |

Pengkategorian skor *self efficacy* karir dibagi menjadi tiga kelompok. Pengkategorian bertujuan untuk menafsirkan kecenderungan *self efficacy* karir yang dicapai oleh siswa. Kategorisasi skor dibagi menjadi tiga kategori yang disusun berdasarkan rumus berikut.

Tabel 3.6

## Kriteria Kategorisasi Data Kecenderungan Kematangan Karir

| Kematangan Karir | Rumus  |
|------------------|--|
| Tinggi           | $= X \geq (Mi + 1,0 SDi)$<br>$= X \geq (176 + 48)$<br>$= X \geq 224$                             |
| Sedang           | $= (Mi + SDi) > X \geq (Mi - SDi)$<br>$= (176 + 48) > X \geq (176 - 48)$<br>$= 224 > X \geq 128$ |
| Rendah           | $= X < (Mi - SDi)$<br>$= X < (176 - 48)$<br>$= X < 128$  |

Berdasarkan rumusan hasil yang didapat yaitu kategori *self efficacy* karir tinggi memiliki interval  $\geq 224$ , kategori *self efficacy* karir sedang memiliki interval 224 sampai 128, dan kategori *self efficacy* karir rendah memiliki interval  $< 128$ .

### 3.6.3 Teknik Analisis Data

Uji Independent Sample T-test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gender terhadap *self efficacy* karir. Analisis pengaruh pada data skor *self efficacy* karir siswa berdasarkan gender dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Uji Independent Sample T-test pada *software* SPSS 16. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji apakah gender mempengaruhi *self efficacy* karir siswa. Data yang dipakai dalam uji independent sample t-test berupa data kuantitatif (angka asli) berskala interval atau rasio. Kesamaan varians atau homogen untuk kedua sampel data penelitian bukan merupakan syarat mutlak. Pernyataan yang menunjukkan data tidak homogen, maka uji independent sample t-test tetap dapat dilakukan. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil yang terdapat dalam tabel *output* spss "*Equal variances not assumed*".

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Independent Sample T-test**

|                     |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |                       |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|
|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |
|                     |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| Self_Efficacy_Karir | Equal variances assumed     | 4.434                                   | .037 | -.009                        | 162    | .993            | -.082           | 9.098                 |
|                     | Equal variances not assumed |   |      | -.008                        | 86.419 | .993            | -.082           | 9.761                 |

Pengambilan keputusan uji independent sampel t-test. Di dasarkan pada nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaa rata-rata hasil *self efficacy* karir siswa antara perempuan dengan laki-laki.